

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bagian ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi dari hasil penelitian, dan saran-saran yang diberikan agar teori yang dibahas dapat diterapkan.

A. Kesimpulan

Proses pengamatan, penelitian di lapangan, kajian teori, serta analisa data hasil penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variable Konsep Diri Murid Anak Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang (Y) cenderung Menuju diterapkan secara signifikan pada $\alpha < 0.05$. Masalah yang disampaikan pada latar belakang masalah agaknya lebih cenderung menggambarkan mengenai masalah eksternal (diluar) diri Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Konsep Diri Murid Anak Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang telah menerapkan konsep diri sesuai dengan Yeremia 1:5-8 secara signifikan pada $\alpha < 0.05$.

Kedua, Berdasarkan hasil kedua analisis diatas yaitu (1) analisis pengaruh masing-masing "*Exogenous Variables*" terhadap *Endogeneous Variable* dan (2) analisis pengaruh "*Kelompok Exogeneous Variables* atau secara bersama-sama menunjukkan factor yang paling dominan mempengaruhi Variabel Konsep Diri Murid dalam Yeremia 1:5-8 Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang (Y) yaitu hasil analis pertama adalah Indikator Mengadalkan Tuhan (y4) analisis yang kedua adalah Indikator Pengenalan Diri (y1) dan keduanya sama-sama cenderung diterapkan oleh Anak Sekolah Minggu GBI HOB

Pamulang secara signifikan pada $\alpha < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kedua pendekatan analisis diatas hasilnya berbeda.

Berdasarkan hasil Uji hipotesis di atas, maka hipotesis kedua yang berbunyi “Indikator Pengenalan Diri (Y1) adalah Indikator yang paling Dominan menentukan terbentuknya Konsep Diri Murid Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang (Y) secara signifikan terbukti.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan utama diatas, maka peneliti mengajukan implikasi penelitian berupa kebijakan dan strategi seperti berikut:

1. Kebijakan

Terwujudnya Sikap Pengenalan Diri (y1) dalam Mengimplementasikan Konsep Diri Murid Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang (Y).

2. Strategi

Strategi 1: Mengajarkan kepada setiap murid tentang Konsep Diri serta mengimplementasikan unsur-unsur yang terkandung dalam Yeremia 1:5-8.

Strategi 2: Membangun Metode Belajar yang efektif, kondusif dan aplikatif sehingga murid dapat mengembangkan suatu sikap atau pikiran-pikiran positif.

3. Upaya

Upaya dari setiap strategi berikut ini adalah dalam rangka memaksimalkan Implementasi kebijakan yang telah ditetapkan. Upaya yang telah ditetapkan meliputi:

- a. Menciptakan pengajaran yang selalu menekankan Pengenalan Diri sebagai Gambar Allah serta Potensi Diri kepada Murid.
- b. Menyelenggarakan pengajaran yang mengembangkan kemampuan, keterampilan, sikap serta pikiran positif yang terkandung dalam Yeremia 1:5-8 yang terintegrasi dalam setiap bidang pelajaran Sekolah Minggu dan kegiatan yang ada di Gereja khususnya di Sekolah Minggu.

C. Saran

Dari Kesimpulan dan Implikasi yang muncul dari penelitian tersebut diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Pertama, Menetapkan kebijakan yaitu “Mempertahankan hingga seterusnya meningkatkan Sikap Pengenalan Diri (y1) dalam rangka mengajarkan Konsep Diri Murid menurut Yeremia 1:5-8 di Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang (Y).

Kedua, Sekolah Minggu sebagai sarana pendidikan di Gereja harus mampu membuat terobosan baru dalam metode pembinaan, pengajaran dan didikan yang dilaksanakan oleh seluruh pengajar atau guru di sekolah minggu. Dalam setiap program yang dilaksanakan oleh pihak Gereja.

Ketiga, Guru Sekolah Minggu harus senantiasa membimbing serta memberikan motivasi lewat keteladanan hidupnya pada murid-muridnya agar dapat

membangun hubungan secara pribadi dengan Tuhan melalui kehidupan doa atau persekutuan, kemudian murid sedapat mungkin meluangkan waktu untuk membaca serta merenungkan Firman Tuhan setiap hari.

